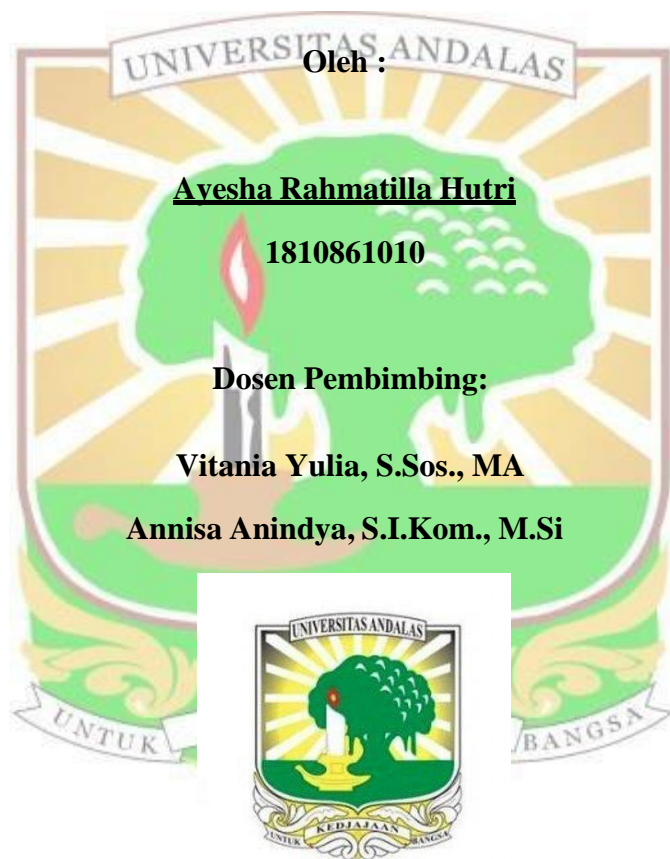


**AKTIVITAS KOMUNIKASI ANAK NAGARI DALAM
PENGENALAN KEBUDAYAAN LOKAL PADA
DESA WISATA KUBU GADANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2023

ABSTRAK

Aktivitas Komunikasi Anak Nagari Dalam Pengenalan Kebudayaan Lokal Pada Desa Wisata Kubu Gadang

Oleh :

**Ayesha Rahmatilla Hutri
1810861010**

Pembimbing :

**Vitania Yulia, S.Sos., MA
Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si**

Desa Wisata Kubu Gadang menjadi salah satu Desa Wisata yang terus konsisten dalam mengembangkan pariwisata untuk memperkenalkan kebudayaan lokal. Kegiatan pariwisata dan pengenalan kebudayaan lokal Desa Wisata Kubu Gadang didukung oleh peran serta anak nagari. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan aktivitas anak nagari dan menganalisis komunikasi publik Unsur anak nagari dalam pengenalan kebudayaan lokal Kubu Gadang. Peneliti menggunakan Teori Pemasaran Sosial dari Kotler untuk menganalisis aktivitas komunikasi publik anak nagari dalam aktivitas pengenalan kebudayaan lokal Kubu Gadang. Peneliti juga menggunakan Teori Aksi Berbicara untuk menjelaskan aktivitas komunikasi Yuliza Zen sebagai sosok anak nagari yang *cadiak* dan pandai di Kubu Gadang. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan paradigma konstruktivisme. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan metode Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan sosok Yuliza Zen sebagai anak nagari di Kubu Gadang. Aktivitas komunikasi publik anak nagari dalam pengenalan kebudayaan lokal Kubu Gadang, dilakukan melalui beberapa proses. Proses tersebut dimulai dari pembentukan Pokdarwis Kubu Gadang, aktivitas pengembangan paket wisata, penetapan segmentasi pasar dari paket wisata yang telah dikembangkan, serta kegiatan sosialisasi dan pengenalan kebudayaan lokal kepada masyarakat internal eksternal Kubu Gadang. Yuliza Zen memanfaatkan potensi diri menggunakan *public speaking*, relasi serta teknik lobi dan negosiasi untuk memperkenalkan kebudayaan lokal Kubu Gadang. Kegiatan sosialisasi dan pengenalan kebudayaan kepada masyarakat juga dilakukan melalui kegiatan pariwisata di Desa Wisata Kubu Gadang. Anak nagari memiliki strategi melalui pematangan konsep desa wisata dan paket wisata dapat bagi masyarakat baik internal dan eksternal, untuk menunjang keberhasilan dan eksistensi dari Kubu Gadang dan kebudayaan lokalnya.

Kata kunci : Anak Nagari, Kebudayaan Lokal, Komunikasi Publik

ABSTRACT

Communication Activities of Anak Nagari for Introduction of Local Culture in the Kubu Gadang Tourism Village

By :

Ayesha Rahmatilla Hutri1810861010

Supervisors :

Vitania Yulia, S.Sos., MA Annisa

Anindya, S.I.Kom., M.Si

Kubu Gadang Tourism Village is one of the Tourism Villages that continues to be consistent in developing tourism to introduce local culture. Tourism activities and the introduction of local culture in the Kubu Gadang Tourism Village are supported by the participation of anak nagari. This study aims to explain the activities of the anak nagari and analyze the public communication of the anak nagari in the introduction of the local culture of Kubu Gadang. Researchers used Kotler's Social Marketing Theory to analyze the public communication activities of the anak nagari in the introduction of local culture to Kubu Gadang. The researcher also uses the Talking Action Theory to explain Yuliza Zen's communication activities as a anak nagari figure in Kubu Gadang. This research is a qualitative research with a case study approach and constructivism paradigm. Data collection methods were carried out by observation, interviews and documentation, and were analyzed using the Miles and Huberman methods. The results of the research show the figure of Yuliza Zen as anak nagari in Kubu Gadang. Elements of anak nagari in public communication activities in introducing the local culture of Kubu Gadang, were carried out through several processes. The process started with the formation of the Pokdarwis for Kubu Gadang, tourism package development activities, market segmentation determination of the developed tour packages, as well as socialization activities and the introduction of local culture to the internal and external community of Kubu Gadang. Yuliza Zen utilizes her own potential by using public speaking, relations and lobbying and negotiation techniques to introduce the local culture of Kubu Gadang. Socialization activities and introduction of culture to the community are also carried out through tourism activities in the Kubu Gadang Tourism Village. Anak nagari Kubu Gadang has a strategy through the development of the concept of a tourist village and tour packages for the community both internally and externally, to support the success and existence of Kubu Gadang and its local culture.

Keywords: Anak Nagari, Local Culture, Public Communication